# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran hendaknya memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan aktivitas berupa pekerjaan yang harus diselesaiakan. Hal ini ditujukan untuk membimbing siswa kearah berdiri sendiri atas tanggung jawab sendiri, penuh inisiatif, kreatif, dan berfikir kritis serta bertanggung jawab. Karena aktivitas merupakan suatu hal yang sangat penting untuk meningkatakan prestasi belajar. Dalam proses belajar mengajar tanpa adanya keaktifan siswa, belajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal (Dimyati dan Moedjiono, 2000).

Seorang siswa dinyatakan telah belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan yang dikehendaki sebagai hasil belajar mencakup aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek pikomotorik. Aspek kognitif berkenaan dengan panguasaan pengetahuan pengetahuan yang ada, aspek afektif berkenaan dengan pengembangan sikap dan minat yang dimiliki, sedangkan aspek psikomotorik berhubungan dengan penguasaan keterampilan yang dimiliki. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan yang mencakup tiga aspek diatas, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik, sehingga dapat mengikuti bahkan menjadi pelopor pembaharuan dalam pendidikan. Salah satu upaya pembaharuan di bidang pendidikan adalah

pembaharuan strategi atau meningkatkan relevansi metode mengajar (Sudjana, 2000).

Hasil observasi dan wawancara dengan guru SMK N 1 Mojosongo Boyolali bahwa pembelajaran yang ada cenderung monoton, yaitu metode ceramah. Hal seperti itu menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk belajar biologi sehingga banyak siswa yang menganggap pelajaran biologi sebagai pelajaran hafalan. Berkaitan dengan itu diperlukan metode pembelajaran yang tidak mengharuskan siswa untuk menghafal fakta-fakta tetapi mampu mendorong siswa untuk belajar secara aktif. Metode pembelajaran tersebut antara lain metode pembelajaran *PBI (Problem Based Instruction)* dan *Make-a Match.* Kedua metode ini mempunyai karakteristik yang berbeda. Pada pembelajaran *PBI (Problem Based Instruction)* pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memperkenalkan masalah pada saat pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini adalah memecahkan masalah keseharian (authentik) sehingga anak sudah dibiasakan dengan situasi nyata sehari-hari. Dengan *PBI* guru dapat melatih siswa untuk menjadi orang yang mandiri dan terbiasa memandang suatu masalah dari berbagai sudut pandang disiplin ilmu yang berbeda, sedangkan pada metode pembelajaran *Make-a Match* proses pembelajarannya diperkaya dengan permainan. Penerapan metode ini dimulai dengan menyuruh siswa untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Keunggulan tehnik ini adalah siswa mencari pasangan

sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Sistem reproduksi manusia merupakan salah satu materi pokok dalam kurikulum 2004. Standar Kompetensi yang ditetapkan adalah Mengidentifikasi organ dan proses reproduksi pada tumbuhan, hewan dan manusia. Kompetensi Dasar yang harus dicapai adalah Mengidentifikasi organ dan proses reproduksi pada manusia. Berkaitan dengan ini maka Pokok bahasan digunakan dalam penelitian ini yaitu pada sistem reproduksi manusia. Reproduksi manusia merupakan kemampuan manusia untuk menghasilkan keturunan yang baru yang bertujuan untuk melestarikan jenis agar tidak punah. Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui metode mana yang dianggap paling efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan reproduksi manusia.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mencoba mengadakan penelitian tentang:

"PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *PBI (PROBLEM BASED INSTRUCTION)* DAN *MAKE-A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA POKOK BAHASAN REPRODUKSI MANUSIA SISWA KELAS XI TPHP (TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN ) 1 DAN TPHP (TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN) 2 SMK N 1 MOJOSONGO BOYOLALI TAHUN AJARAN 2010 / 2011".

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kebosanan siswa dalam proses pembelajaran yang disebabkan kurangnya kreatifitas cara mengajar guru.
2. Tidak dapat memahami suatu materi karena tidak disertai dengan model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar dalam proses belajar mengajar.

## C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah di dalam penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka perlu adanya pembatasan sebagai berikut :

1. Subyek Penelitian

   Subyek penelitian adalah siswa kelas XI Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) 1 dan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) 2 SMK N 1 Mojosongo Boyolali.

2. Obyek Penelitian

   Dalam penelitian ini digunakan metode pembelajaran *PBI (Problem Based Instruction)* dan *Make-a Match* sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa pada materi Reproduksi Manusia.

3. Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah nilai ulangan postest setelah siswa diberi pembelajaran dengan metode pembelajaran *PBI (Problem Based Instruction)* dan *Make-a Match.*

## D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: ”Apakah ada perbedaan pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran *PBI (Problem Based Instruction)* dan *Make-a Match* untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada pokok bahasan reproduksi manusia siswa kelas XI Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) 1 dan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) 2 SMK N 1 Mojosongo Boyolali tahun ajaran 2010 /2011 ?”.

## E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *PBI (Problem Based Instruction)* dan *Make-A Match* untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada pokok bahasan reproduksi manusia siswa kelas XI Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) 1 dan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) 2 SMK N 1 Mojosongo Boyolali tahun ajaran 2010 /2011.

## F. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Siswa
   a. Dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
   b. Dapat memperoleh bekal keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.
   c. Siswa diharapkan lebih tertarik belajar karena materi pelajaran dikaitkan dengan keadaan nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa.
2. Bagi Guru
   a. Memberi tambahan pengetahuan kepada guru tentang strategi pembelajaran aktif khususnya strategi pembelajaran *PBI (Problem Based Instruction)* dan *Make-A Match.*
   b. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan serta menumbuhkan motivasi untuk meneliti pada mata pelajaran lain atau permasalahan yang prosedur penelitiannya hampir sama.
3. Bagi Sekolah

   Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu juga memotivasi kepada guru-guru agar menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran.